

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada sub bab ini akan di bahas mengenai paparan data yang diperoleh peneliti selama penelitian di lapangan. Selain itu juga akan di bahas temuan data terkait dengan fokus dan pertanyaan penelitian. Berikut paparan data yang di dapat selama penelitian. Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dalam hal ini peneliti tidak mengalami kendala sama sekali untuk mengumpulkan data-data informasi tentang budaya sekolah melalui kegiatan IPNU dan IPPNU. Wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan cara wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi formal, sehingga pengambilan informasi atau wawancara berada ditempat lembaga sekolah dan bersifat tidak memaksa atau lebih santai.

Berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam penerapan budaya sekolah melalui organisasi IPNU IPPNU di Ma Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar peneliti berusaha mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang tersedia, sumber data tersebut meliputi pembina IPNU IPPNU di Ma Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar yaitu waka kesiswaan sekolah, ketua IPNU IPPNU Ma Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar, serta komponen –komponen yang ada dan bisa memberikan keterangan-keterangan fenomena penelitian yang di teliti.

1. Perencanaan Peserta didik dalam Penerapan Budaya Sekolah Melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar.

Kegiatan ekstrakurikuler (EKSKUL) merupakan suatu kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar disekolah yang sangat potensial guna menciptakan karakter siswa yang kreatif, inovatif, terampil, bertanggung jawab, dan berprestasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat signifikan, karena siswa yang dapat membagi waktunya selain untuk belajar mengajar di kelas adalah siswa yang aktif dan mendapatkan nilai lebih. Ilmu tidak harus di dapatkan melalui meja belajar di dalam kelas saja namun ilmu juga bisa di ambil dari pengalaman siswa mengikuti kegiatan-kegiatan di luar belajar mengajar seperti mengikuti kegiatan IPNU dan IPPNU. Peran IPNU IPPNU di sini sebagai sarana untuk penerapan budaya sekolah.

Waka kesiswaan bertanggung jawab penuh pada kegiatan yang ada pada IPNU IPPNU. Termasuk perencanaan sebelum kegiatan terlaksana. Perencanaan tersebut berupa proses merencanakan pengurus yang bertanggung jawab atas organisasi IPNU IPPNU yang mencari calon ketua IPNU IPPNU, mengadakan pemilu untuk ketua IPNU IPPNU mencari anggota pengurus, dan membagi departemen kepengurusan.

Pendidikan non- Formal tidak hanya ada di dalam kelas namun juga ada di luar kelas seperti mengikuti kegiatan oleh IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul

Ulama) yang mana ini adalah organisasi islam yang berlandaskan Ahlusunnah Wal Jama'ah. Dalam setiap proses pelaksanaannya IPNU IPPNU ini bersifat kekaderan, keagamaan, kekeluargaan, kebangsaan, dan lain-lain. Dalam lembaga sekolah sangat di sarankan untuk siswanya berminat dalam mengikuti organisasi di dalam sekolah agar kelak ketika terjun ke dalam masyarakat luas dapat menjadi orang yang berani, disiplin, dan bertanggungjawab dengan salah satunya mengikuti organisasi IPNU IPPNU.

Sebagai salah satu organisasi islam dalam lingkungan masyarakat dan juga sudah merambah pada lingkup lembaga pendidikan tentu saja organisasi IPNU IPPNU ini sangat merangkul bagi masyarakat luas khususnya bagi remaja. Organisasi ini juga memberikan kenyamanan, menghargai perbedaan antar latar belakang seseorang baik secara fisik, ekonomi, dan sosial. Dalam penanaman budaya sekolah organisasi IPNU IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama- Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar, tidak lepas dari pola organisasi serta latar belakang berdirinya organisasi ini di lembaga pendidikan MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar. Sebelum berdirinya organisasi IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar ada organisasi peserta didik yaitu OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). Organisasi IPNU IPPNU ini berdiri di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar sekitar 2 tahun masa jabatan. Organisasi OSIS tidak dihilangkan dari sekolah melainkan

digabung menjadi satu dengan IPNU IPPNU. Berikut pernyataan Waka kesiswaan MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar mengenai organisasi OSIS yang di gabung dengan Organisasi IPNU IPPNU:

Organisasi IPNU IPPNU berdiri di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar pada tahun 2019. Sebelum organisasi IPNU IPPNU berdiri ada organisasi OSIS. Tujuan organisasi peserta didik ini di satukan karena tujuan dari kedua organisasi tersebut secara umum sama yaitu umumnya untuk mencapai tujuan sekolah secara khususnya untuk mendidik siswa mampu berkarakter sosial yang tinggi, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki sifat kepemimpinan yang baik, dan masih banyak lagi. Jadi di ambil keputusan untuk menyatukan kedua organisasi tersebut yang di setuju oleh kepala sekolah dan juga yayasan.¹

Pernyataan waka kesiswaan juga di paparkan oleh kepala sekolah.

Bahwa benar adanya bahwa kepengurusan Osis beralih pada IPNU IPPNU karena di rasa tujuan dari kedua Organisasi tersebut secara keseluruhan adalah sama. Berikut pemaparan Kepala Sekolah:

Kami dari pihak lembaga memutuskan untuk mengganti organisasi Osis menjadi IPNU IPPNU. Karena IPNU IPPNU juga organisasi pelajar jadi apabila berdiri sendiri-sendiri tentu tugasnya akan tumpang tindih. Selain itu juga lembaga sekolah kami di bawah naungan LP Ma'rif NU jadi masih dalam satu wadah dan tujuan yang sama secara garis besar.²

¹Wawancara dengan Ibu Dini Rizqita Sari selaku Waka kesiswaan MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar tanggal 13Maret 2021

²Wawancara dengan bapak Najib Faridhon selaku Kepala Madrasah MA Sirojut Tholibiin Bacem sutojayan Blitar tanggal 12 Maret 2021.



Gambar 4.1
pelantikan Pengurus OSIS dan Pelantikan Pengurus IPNU IPPNU.³

Selain itu peneliti juga menanyakan deskripsi dari IPNU IPPNU kepada Rekan M. Ali Fatih selaku ketua PK. IPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar masa bhakti 2020-2021. Rekan tersebut menjelaskan sebagai berikut:

IPNU IPPNU merupakan sebuah organisasi remaja baik putra maupun putri yang termasuk Banom NU Ahlusunnah Wal Jama'ah, yang berfungsi sebagai wadah untuk belajar menjadi insan yang bertanggung jawab serta berkomitmen dengan tugas telah diberikan, serta menanamkan semangat ke NU-an dan sebagai wadah kaderisasi untuk masa depan bangsa.⁴

Dari hasil wawancara deskripsi IPNU IPPNU di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya organisasi IPNU IPPNU termasuk organisasi banom NU yang menjadi awal perjuangan para penerus-penerus kader Nahdlatul Ulama. IPNU IPPNU memiliki tujuan untuk meneruskan perjuangan para pejuang di masa lalu yang akan datang serta memajukan dan mempertahankan tradisi Ahlusunna AN-Nahdliyah di lembaga pendidikan. Dalam organisasi IPNU IPPNU juga akan dibiina

³Dokumentasi Pelantikan Pengurus Osis dan Pelantikan Pengurus IPNU IPPNU

⁴Wawancara dengan Rekan M Ali fatih selaku Ketua IPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar masa bhakti 2020-2021 tanggal 13 Maret 2021

karakternya agar menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab dan melanjutkan semangat juang para pejuang terdahulu. Untuk di masa yang akan datang.⁵

Kaderisasi yang bergabung adalah siswa MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar kelas 10 dan 11. Untuk kelas 12 tidak bisa karena sudah harus fokus pada kelulusan. Karena untuk kelas 10 dan 11 para siswa akan belajar memulai bagaimana hidup berorganisasi dan bersosial. Di dalam kegiatan organisasi ini siswa akan dilatih akhlaknya dan menjadi mandiri serta di kemudian hari ketika sudah terjun di masyarakat luas akan berguna minimal di rumah. Dengan kegiatan organisasi ini siswa akan diajari supaya menjadi kader penerus perjuangan Nahdlatul Ulama yang berani, tanggung jawab, disiplin dan lain-lain.⁶

Kemudian peneliti juga mewawancarai visi dan misi dari IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar. Rekanita Amalda Qoddriati selaku ketua IPPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar masa bhakti 2020-2021 memaparkan sebagai berikut.

Secara keseluruhan visi misi IPNU IPPNU hampir sama yaitu membentuk kader penerus perjuangan NU yang berakhlaqul karimah, bertanggung jawab, bermafaat bagi masyarakat, berwawasan kebangsaan, kreatif-inovatif, cakap dan terampil, serta beriman dan bertaqwa kepada

⁵ Observasi tanggal 15 Maret 2021

⁶ Observasi tanggal 15 Maret 2021

allah swt berlandaskan ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.⁷

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menarik kesimpulan dari visi dan misi IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar secara keseluruhan hampir sama. Jadi dalam setiap kegiatan mereka juga sering bahkan hampir semua kegiatan mereka dilakukan secara bersama. Meskipun hampir semua kegiatan IPNU IPPNU ini dilakukan secara bersama namun pada setiap proses kegiatannya tetap harus di dampingi serta diawasi dari waka kesiswaan PAC (Pimpinan Anak Cabang) maupun PC (Pimpinan Cabang). Dari pihak PAC yang kebetulan salah satu anggotanya adalah alumni dari MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar dan juga masih menempuh pendidikan di pondok pesantren yang satu yayasan dengan MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar. Jadi daam setiap kegiatan IPNU IPPNU di sekoah tidak lepas dari saran serta keikutsertaan PC dab PAC dari kabupaten Blitar termasuk saat penyusunan visi dan misi dari IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar baik dalam hal proses perancangan hingga hasil akhir yang di setuju bersama dengan pihak lembaga sekolah.⁸

Di sini peneliti menyajikan visi dan misi IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar dalam bentuk tabel sebagai berikut:

⁷Wawancara dengan Rekanita Amalda Qoddriati selaku Ketua IPPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar masa bhakti 2020-2021 tanggal 13 Maret 2021

⁸ Observasi tanggal 15 Maret 2021

**Tabel 4.1 Visi Misi IPNU IPPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem
Sutojayan Blitar⁹**

IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama)	IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul ulama)
Visi	Visi
Mewujudkan pelajar NU yang bermanfaat bagi masyarakat, berakhlakul karimah, berwawasan kebangsaan, kreatif- inovatif, cakap dan terampil, serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT berlandaskan ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.	Terbentuknya kesempurnaan Pelajar Putri yang berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan, serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT berlandaskan ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.
Misi	Misi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan IPNU sebagai organisasi pelajar yang sistematis dalam kaderisasi, dan terstruktur dalam tata kelola organisasi. 2. Membentuk kader IPNU sebagai insan terpelajar, berwawasan global, bertindak profesional, dan produktif dalam berkarya. 3. Melakukan Internalisasi, Aktualisasi dan Desiminasi nilai-nilai Ahlu Sunnah wal-Jamaah An-Nahdliyyah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah, bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2. Mengembangkan wacana dan kualitas sumber dya kader menuju terciptanya kesetaraan gender. 3. Membentuk kader yang dinamis, kreatif, dan inovatif.

Dari tabel visi dan misi IPNU IPPNU di atas peneliti menyimpulkan bahwa memang secara keseluruhan visi misinya hampir sama. maka dari itu tidak mengherankan jika semua kegiatan yang di adakan juga pelaksanaan bersama. Karena meraka juga harus berkontribusi mewujudkan budaya sekolah yang akan secara tidak

⁹Observasi tanggal 15 Maret 2021

langsung menunjang tercapainya tujuan dari lembaga sekolah yang telah disepakati bersama. Visi misi IPNU IPPNU selaras dengan visi misi dari lembaga sekolah. Jadi adanya organisasi IPNU IPPNU ini sangat membantu untuk pencapaian hasil yang efektif dan efisien dari lembaga sekolah. Peran IPNU IPPNU dalam sekolah adalah untuk membentuk budaya sekolah yang baik supaya menunjang berhasilnya tujuan dari lembaga sekolah seperti membentuk siswa yang bertanggung jawab, berprestasi baik formal maupun non formal.¹⁰

Sebelum di pilihnya ketua IPNU dan IPPNU sebelumnya di bentuk panitia untuk pemilihannya. Tugas panitia disini untuk mencari beberapa kandidat yang akan di calonkan sebagai calon ketua IPNU dan IPPNU. Biasanya panitianya adalah pengurus IPNU dan IPPNU yang akan reorganisasi atau pengurus lama yang di bimbing dan di awasi oleh waka kesiswaan, dan kepala sekolah kemudian meminta saran kepada PAC. Karena IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar masih berjalan selama 2 masa jabatan atau berdiri selama 2 tahun, untuk pembentukan ketua dan anggota-anggotanya yang pertama di panitai oleh pengurus OSIS sebelumnya kemudian alih organisasi menjadi IPNU IPPNU.¹¹ Berikut hasil wawancara kepada waka kesiswaan terkait beberapa kandidat yang terpilih untuk menjadi calon ketua IPNU IPPNU masa bhakti 2020-2021:

¹⁰ Observasi tanggal 15 Maret 2021

¹¹ Observasi tanggal 15 Maret 2021

Pencarian kandidat calon ketua IPNU IPPNU di ambil dari keputusan rapat pengurus lama dengan waka kesiswaan. Calon ketua di pilih melalui rekomendasi dari pengurus lama yang mengetahui potensi-potensi dari calon ketua. Tentunya sebelum di ambil keputusan final ada foting terlebih dahulu dari anggota yang mengikuti rapat. Dan hasil untuk rapat pemilihan calon ketua IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar ada empat calon ketua IPNU dan empat calon ketua IPPNU yaitu pada gambar di bawah:¹²



Gambar 4.2
Poster Kandidat Calon Ketua IPNU IPPNU DI MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar¹³

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan waka kesiswaan terkait pemilihan kandidat peneliti juga menanyakan kepada waka kesiswaan setelah kandidat terpilih langkah apa yang selanjutnya di ambil untuk memilih satu pemenang dari beberapa kandidat yang ambil. Kemudian waka kesiswaan memberikan penjelasan sebagai berikut:

Setelah kandidat telah terpilih maka akan di tetapkan hari dan tanggal pemilihan dengan cara demokrasi yaitu mengambil suara dari seluruh warga sekolah termasuk para guru, staf dan siswa MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar. Ketua yang terpilih adalah ketua yang memiliki banyak suara dari hasil pengambilan suara. Pengambilan suara di lakukan di gedung sekolah dan di lakukan agar mendapatkan hasil yang di inginkan secara maksimal.¹⁴

¹²Wawancara dengan Ibu Dini Rizqita Sari selaku Waka kesiswaan MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar tanggal 13Maret 2021

¹³Dokumentasi, Poster Kandidat Calon Ketua IPNU IPPNU MA Sirojut Thoibiin Bacem Sutojayan Blitar Masa Bhakti 2020-2021

¹⁴Wawancara dengan Ibu Dini Rizqita Sari selaku Waka kesiswaan MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar tanggal 13Maret 2021

Dari hasil wawancara di atas dapat kepala madrasah juga memberikan pendapat mengenai cara pemilihan ketua IPNU IPPNU. berikut paparan kepala madrasah:

Dalam hal ini pengambilan suara melalui demokrasi senada dengan perintah pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1999 Tentang Pemilihan Umum. Bahwa demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut. Dalam UU tersebut di jelaskan dari tujuan pemilihan umum yaitu “Guna mewujudkan tata kehidupan negara sebagai di maksud oleh pancasila, Undang-undang Dasar 1945, serta cita-cita proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, perlu di selenggarakan pemilihan umum”. Pemilihan umum yang demokratis merupakan sarana untuk mengakkan kedaulatan rakyat dan untuk mencapai tujuan negara. Oleh karena itu pemilihan umum tidak boleh menyebabkan rusaknya sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹⁵

Berikut gambar proses pemungutan suara untuk menentukan ketua IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar:



Gambar 4.3
Proses Pemilihan Ketua IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar oleh Seluruh Warga Sekolah¹⁶

Proses pemilihan ketua IPNU dan IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar merujuk pada peraturan pemerintah di atas. Hal ini juga untuk melatih jiwa siswa dalam hal berbangsa dan bernegara.

¹⁵Wawancara dengan Bapak Najib Faridhon selaku Kepala Madrasah Peserta didik MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar tanggal 12Maret 2021

¹⁶Dokumentasi, Proses pemilihan Ketua IPNU IPPNU Di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar Oleh Seluruh Warga Sekolah

Proses pemilihan ini juga dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi dari IPNU IPPNU yaitu membangun kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah, bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemilihan secara demokratis adalah langkah awal untuk pembiasaan budaya jujur pada seluruh masyarakat sekolah. Dengan adanya pemilihan ini di harapkan dapat membentuk karakter siswa yang paham akan arti kejujuran dan dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam bermasyarakat.¹⁷

Setelah proses pemungutan suara selesai maka tugas selanjutnya tugas dari panitia pelaksana adalah menghitung hasil pemungutan suara yang telah terkumpul.¹⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada salah satu panitia pelaksana terkait penghitungan suara setelah pemilihan. Berikut jawaban dari panitia yaitu Mila Binurillah:

Terimakasih mbk atas pertanyannya, baik disini saya sebagai panitian pemilihan, saya juga bertanggung jawab atas penghitungan hasil suara dari pemilihan ketua IPNU IPPNU masa bhakti 2020-2021. Dalam proses penghitungan suara di lakukan secara transparan yaitu ada saksi yaang bertanggung jawab atas kertas pemilihan. Pada kertas pemilohan tersebut apakah ada kekurangan atau ada yang memlih secara golput. Saat proses penghitungn suara siswa yang lainnya juga di perkenankan untuk melihat langsung prsesnya. Hal ini dilakukan supaya hasil dari pengambilan suara tidak ada yang di tutup-tutupi dari pihak panitia.¹⁹

¹⁷ Observasi tanggal 15 Maret 2021

¹⁸ Observasi tanggal 15 Maret 2021

¹⁹ Wawancara dengan Mila Binurillah selaku Panitia Pelaksana Pemilu Ketua IPNU IPPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar tanggal 16 maret 2021

Dari pernyataan sumber data di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pemungutan suara di lakukan secara jujur, adil, terbuka, langsung dan bebas. Hal ini tentu selaras dengan Undang-Undang pemerintah.²⁰

Berikut hasil dari pemungutan suara ketua IPNU dan IPPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem sutojayan Blitar masa bhakti 2020-2021:



Gambar 4.4
Hasil pemilihan ketua IPNU IPPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar²¹

Setelah pemilihan ketua selesai dilaksanakan maka kegiatan selanjutnya atau tugas pertama ketua terpilih adalah mencari anggota pengurus IPNU dan IPPNU serta di bagi menjadi beberapa divisi. Dalam hal ini peneliti mewawancarai rekamita Amalda selaku ketua terpilih IPPNU masa bhakti 2020-2021 dan yang kebetulan juga ketua IPPNU masa bhakti 2019-2020. Rekanita Amalda menjelaskan bahwa:

Jadi begini mbk kader-kader NU yang akan tergabung di dalamnya adalah siswa kelas 10 dan kelas 11. Bahwa pada saat kelas 10 dan 11 mereka dapat membagi fokus mereka pada sebuah organisasi. Jadi siswa yang tergabung didalamnya dicetak agar menjadi kader penerus perjuangan NU dalam lembaga pendidikan, yang akan membawa para siswa lainnya untuk lebih berkarakter religius menurut ajaran Ahlusunnah Wal Jama'ah. Untuk pemilihan kader pengurus kami tentunya tidak

²⁰ Observasi tanggal 15 Maret 2021

²¹ Dokumentasi, hasil pemilihan Ketua IPNU IPPMU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar

sembarang memilih para siswa. Tentunya ada beberapa kriteria yang kami pertimbangkan karena mereka akan langsung terjun berjuang untuk tujuan organisasi, sekolah, dan NU. Beberapa kriteria yang kami pertimbangkan adalah tanggungjawab, berani mengambil keputusan dan resikonya, memiliki mental yang kuat, memiliki pendirian yang kuat dan lain sebagainya. Atas beberapa pertimbangan berikut hasil musyawarah dari ketua terpilih yang di dampingi oleh ketua terdahulu dan waka kesiswaan dan diketahui oleh PAC serta di setujui oleh kepala sekolah:²²

<p>SUSUNAN PENGURUS IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA MA. SIROJUT THOLIBIN MASA KHIDMAT 2020-2021</p>	<p>SUSUNAN PENGURUS IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA MA. SIROJUT THOLIBIN MASA KHIDMAT 2020-2021</p>	
<p>Pelindung : Bpk M. Syaikh Rijal S.Pd.I Dewan Pembina : Bpk Nur Chamid Ketua : M. Ali Fathil Abdullah Wakil Ketua : Husein Yazid Sekretaris 1 : Dikky Kurniawan Sekretaris 2 : Cholirun Nizan Bendahara 1 : Noval Hanif Bendahara 2 : Kholid Anasrul</p>	<p>Pelindung : M. Syaikh Rijal S.Pd.I Dewan Pembina : Dini Rizqita Sari M.Pd Ketua : Amalda Qoddriati Wakil Ketua : Alayah Sekretaris 1 : Ulin N'mah Sekretaris 2 : Retno Wulandari Bendahara 1 : Siti Khuroirotn Nisa' As Sa'adah Bendahara 2 : Dia Lailatul Karomah</p>	
<p>DEPARTEMEN-DEPARTEMEN :</p> <p>A. Departemen Organisasi : 1. M. Nur Arifin (Co) 2. Syarifullah</p> <p>B. Departemen Pers dan Penerbitan : 1. M. Nurul Jihan (Co) 2. Miki Indra</p>	<p>C. Departemen Minat dan Bakat : 1. Himi Aglistanda (Co) 2. Andreas Sugeng 3. Tony</p> <p>D. Departemen Kaderisasi: 1. Ahmad Lutfi Ardiansyah (Co) 2. Basomi Zakaria 3. Ainal A.</p>	<p>DEPARTEMEN-DEPARTEMEN :</p> <p>A. Departemen Organisasi 1. Kalimatua Sa'diyah (Co) 2. Khuzma Aulia 3. Ngifah Han'ah 4. Nur Halimah</p> <p>B. Departemen Pers dan Penerbitan 1. Kuni Rahayu(Co) 2. Siti Aminah 3. Riadhotul Mufida</p> <p>C. Departemen Minat dan Bakat 1. Alvina Santi (Co) 2. Lidatul Nur Fadhillah 3. Alina Ubaidillah</p> <p>D. Departemen Kaderisasi 1. Bekar Sari (Co) 2. Diah Ayu Pengukir</p>

Gambar 4.5
Struktur Kepengurusan IPNU IPPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar²³

Dari paparan di atas jelas bahwa alasan di balik berdirinya organisasi IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar penuh dengan perjuangan. Di tambah lagi kesulitan mencari kader-kader untuk ikut bergabung di IPNU IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama). Namun dengan semangat para pengurus dan anggota IPNU IPPNU sebelumnya yang luar biasa terbentuknya susunan pengurus IPNU IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar Masa bhakti 2020-2021 dengan struktur yang

²²Wawancara dengan Rekanita Amalda Qoddriati selaku ketua IPPNU MA Sirojut Tholibiin bacem Sutojayan Blitar tanggal 13 Maret 2021

²³Hasil Observasi, Tanggal 15 Maret 2021

jelas. Stryktur yang jelas sudah pasti akan menghasilkan kegiatan kegiatan yang ter manajemen dengan baik pula.²⁴

2. Proses Penerapan Budaya Sekolah Melalui Kegiatan Diklat IPNU IPPNU Di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar

Pembinaan pengurus baru meliputi pelantikan, diklat, penyusunan proker sesuai departemen, dan pelaksanaan proker.²⁵ Berikut adalah wawancara yang dilakukan peneliti kepada sumber data yaitu waka kesiswaan di taman sekolah dengan wawancara semi formal. Beliau adalah orang yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut:

Langkah awal penerapan budaya sekolah melalui kegiatan IPNU IPPNU adalah pelantikan. Pelantikan adalah peresmian jabatan pengurus baru. Dapat juga di artian serah jabatan dari pengurus lama kepada pengurus baru. Pelantikan dilakukan secara resmi dan dihadiri oleh PAC, Kepala Sekolah, para guru dan staf dan para siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai penyemangat perjuangan dan tonggak awal kepengurusan yang baru untuk menjalankan proses kepengurusan. Dengan harapan semoga dengan dilantiknya kepengurusan yang baru, IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem sutojayan Blitar senantiasa dapat menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab di bawah naungan Nahdlatul Ulama.²⁶

²⁴ Observasi tanggal 15 Maret 2021

²⁵ Observasi tanggal 15 Maret 2021

²⁶ Wawancara dengan Ibu Dini Rizqita sari salaku Waka kesiswaan MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar tanggal 13Maret 2021



Gambar 4. 6
Pelantikan Pengurus IPNU IPPNU MA Sirojut Tholibiin masa
bhakti 2019-2020²⁷

Mengamati pendapat di atas bisa di katakan meskipun masih awal organisasi ini cukup berkembang dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari peran dan loyalitas oleh anggotanya, terutama pengurus terdahulu para pejuang pertama di lembaga. Selain itu juga atas bimbingan dan arahan dari waka kesiswaan, Kepala Sekolah, dan PAC.²⁸

Peran organisasi IPNU IPPNU dalam penerapan budaya sekolah di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar terdapat banyak hal yang dapat dilakukan oleh beberapa pelajar, yaitu utamanya dalam kegiatan IPNU IPPNU. IPNU IPPNU dalam rangka penerapan budaya sekolah salah satunya adalah dengan diadakannya kegiatan pengkaderan dengan diklat pengurus baru.²⁹

Berikut keterangan rekanita Mila Binurillah terkait kegiatan diklat:

Permulaan pembelajaran di tingkatan paling awal sebagai generasi penerus Nahdlatul Ulama. Yang mana dalam bergerak dan bertindak Ikatan Pelajar nahdlatul Ulama, Ikatan pelajar Putri nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) berhaluan kepada

²⁷ Dokumentasi, Pelantikan Pengurus IPNU IPPNU MA Sirojut Tholibiin masa bhakti 2019-2020

²⁸ Observasi tanggal 15 Maret 2021

²⁹ Observasi tanggal 15 Maret 2021

aqidah ahlusunnah wal jama'ah an-nahdliyah, UUD 1945 dan pancasila. Sama seperti landasan dari NU itu sendiri. Dalam pengkaderan seorang anggota IPNU-IPPNU harus mengikuti kegiatan DIKLAT (Pendidikan dan Latihan) untuk pengawal IPNU-IPPNU. Yang mana dalam kegiatan itu disampaikan materi ke-NU-an, ke-ASWAJA-an, ke-IPNU-IPPNU-an, kenegaraan dan kepemimpinan.³⁰



Gambar 4.7
DIKLAT IPNU IPPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan
Blitar³¹

Dari pemaparan rekanita Mila Binurillah di atas dapat disimpulkan bahwa, dengan mengikuti kegiatan DIKLAT anggota IPNU IPPNU dapat belajar tentang kerohanian, semangat juang, kerja sama, disiplin dan banyak lagi. Sehingga dapat membentuk kebiasaan yang akan menjadi budaya siswa dan nantinya menjadi budaya sekolah. Menurut peneliti tujuan diadakannya kegiatan diklat adalah memberikan kesempatan kepada anggota organisasi dalam meningkatkan kecakapan dan keterampilan mereka, terutama dalam bidang-bidang yang berhubungan dengan kepemimpinan dan manajerial dalam pencapaian suatu organisasi.³²

³⁰ Wawancara dengan Rekanita Mila Binurillah selaku Pengurus Lama dan Panitia Pelaksana Diklat tanggal 16 Maret 2021

³¹ Dokumentasi, Diklat Pengurus IPNU IPPMU MA Sirojut tholibiin Bacem sutojayan Blitar

³² Observasi tanggal 15 Maret 2021



Gambar 4.8
Peyusunan Proker Sesuai Departemen IPNU IPPNU MA Sirojut
Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar³³

Jelas dengan adanya penyusunan PROKER (Program Kerja) untuk panduan kegiatan kedepannya, menyusun agenda yang akan di kerjakan selama waktu mereka menjabat. Yang dimana kegiatan tersebut nantinya akan sangat menunjang penerapan budaya sekolah. Kegiatan-kegiatan yang di lakukan meliputi kagiatan PHBI (Peringatan Hari Besar islam) dan PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) dan masih banyak lagi.³⁴ Berikut penjelasan waka kesiswaan terkait penyusunan program kerja anggota IPNU IPPNU:

Dari struktuknya departemen IPNU IPPNU ada empat ya mbk. Yang pertama departemen organisasi. Departemen ini memiliki tanggung jawab atas kelangsungan organisasi sekaligus memiliki kewajiban untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya siswa. Yang Kedua departemen pers dan penerbitan. Depertemen ini bertanggung jawab atas jalannya penerbitan suatu berita atau acara. Yang ke tiga departemen bakat dan minat. Departemen ini bertanggung jawab menampung bakat dan minat siswa sesuai dengan bakat minat masing-masing dan kemudian mengembangkan bakat dan minat tersebut. Yang terakhir departemen kaderisasi. Tugas utama dari deprtemen kaderisasi ini adalah meningkatkan mutu

³³Dokumentasi, Penyusunan Program Kerja Pengurus IPNU IPPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar

³⁴ Observasi tanggal 15 Maret 2021

dari seluruh kader dan siswa MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar.³⁵

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa setiap departemen memiliki tugas dan tanggung jawab masing masing, dimana tugas dan tanggung jawab tersebut akan mendorong keberhasilan tujuan dari suatu organisasi. Semua departemen tersebut saling berkaitan dan berperan dalam mewujudkan serta menerapkan budaya sekolah.³⁶

Peneliti juga mendapatkan informasi mengenai proses pelaksanaan program kerja yang menggambarkan penerapan dari budaya sekolah. Berikut pemaparan menurut pengurus IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar:

Ada beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan yang sangat berpengaruh pada budaya sekolah. Ada kegiatan harian yaitu sholat dhuhur berjamaah di sekolah, membaca surat yasin sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Untuk kegiatan minggunya ada ratibul hadad setiap hari kamis dan latihan kurikuler setiap hari sabtu di antaranya hadrah, voly, dan futsal. Untuk kegiatan bulanan ada khataman Al-Qur'an setiap Jum'at legi. Untuk kegiatan tahunan meliputi kegiatan PHBN dan PHBI. ada juga pelatihan jurnalistik namun tidak termasuk kegiatan rutinan. Dalam kegiatan tersebut kami dari pihak pengurus IPNU IPPNU berusaha berjuang agar mendapatkan hasil yang maksimal meskipun organisasi ini terbilang masih dini berdiri di sekolah.³⁷

³⁵ Wawancara dengan Ibu Dini Rizqita Sari selaku Waka kesiswaan MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar tanggal 13 Maret 2021

³⁶ Observasi tanggal 15 Maret 2021

³⁷ Wawancara dengan Rekan M Ali Fatih selaku ketua IPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar tanggal 13 Maret 2021



Gambar 4.9
Kegiatan yang di adakan oleh IPNU IPPNU MA Sirojut Tholibiin
Bacem Sutojayan Blitar³⁸

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa melalui kegiatan rutinitan yang di adakan oleh pengurus IPNU IPPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar dengan perlahan akan membentuk budaya sekolah yang baik. Budaya sekolah yang baik di antaranya akan membentuk karakter religius siswa baik siswa yang bermukim di pondok pesantren dan siswa yang pulang pergi dari rumah. Bukan hanya pada karakter religius saja tentunya dengan kegiatan tersebut akan melatih jiwa disiplin siswa karena dengan adanya kegiatan tersebut siswa harus dapat membagi waktu untuk kegiatan di luar KBM. Siswa juga akan belajar banyak hal melalui kegiatan-kegiatan yang mereka ikut, misalnya seperti ekstrakurikuler voley dan sholawat. Siswa yang memiliki bakat pada bidang voley akan dapat terus mengasah kemauannya dalam bermain dan akan dapat belajar banyak hal di luar kelas. Untuk siswa mengikuti ekstrakurikuler sholawat selain dalam bidang tabuh juga dapat melatih

³⁸Dokumentasi, kegiatan oleh IPNU IPPNU MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar.

olah vokal mereka. Banyak sekola yang akan mendapatnya sesuatu yang baru sesuai bakat siswa dan akan membentuk budaya seolah yang positif.³⁹

3. Evaluasi penerapan budaya sekolah melalui kegiatan IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar

Kegiatan apapun itu pasti akan ada evaluasi. Evaluasi adalah koreksi dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana. Hal ini dilakukan agar lembaga dapat mengetahui penerapan dan kekurangan yang terjadi. Proses evaluasi di lakukan dengan laporan dari masing-masing departemen IPNU IPPNU. Proses evaluasi ini dilakukan oleh seluruh pengurus IPNU IPPNU beserta waka kesiswaan.⁴⁰ Hal ini di nyatakan oleh ibu Dini Rizqita Sari selaku waka kesiswaan:

Dalam setiap kegiatan pasti ada evalusinya. evaluasinya berupa laporan pertanggungjawaban oleh penanggung jawab kegiatan. dalam hal IPNU IPPNU ini penanggung jawabnya sesuai dengan departemen asing-masing. pada proses evaluasi ini yaitu menyampaikan laporannya untuk dilihat adakah kekurangan atau sesuatu yang kurang sesuai dengan perencanaan saat proses pelaksanaan kegiatan. kemudian biasanya setelah evaluasi kemudian rapat untuk persiapan kegiatan yang seanjutnya agar ersiapnya lebih matang dan dapatberjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan.⁴¹

³⁹ Observasi tanggal 15 Maret 2021

⁴⁰ Observasi tanggal 15 Maret 2021

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Dini Rizqita Sari selaku Waka kesiswaan MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar tanggal 13 Maret 2021

Tidak hanya kegiatan besar saja yang di evaluasi tetapi juga kegiatan kecil yang dilakukan seperti rutinan harian mingguan maupun bulanan. kegiatan tersebut meliputi sholat dhuhur berjamaah, membaca surat yasin sebelum KBM, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan komputer, pidato bahasa, rutinan sholawat dan khotmil qur'an. Evaluasi ini guna menciptakan suasana madrasah yang bernuansa religius.⁴⁴ sebagaimana pernyataan Bapak Najib Faridhon selaku Kepala Madrasah:

Evaluasi sangat penting untuk perkembangan penerapan budaya sekolah melalui kegiatan rutinan. Baik rutinan harian, mingguan, maupun bulanan. Pada dasarnya kami rutin mengadakan evaluasi bulanan untuk kegiatan rutinan tersebut. Meskipun kegiatan yang di maksud bukan kegiatan yang besar namun tetap harus ada evaluasi karena kegiatan merupakan budaya sekolah yang laksanakan setiap hari, minggu, maupun bulan. Evaluasi ini membahas tentang berjalan kegiatan yang dilakukan. Juga membahas kendala serta solusi yang tepat. Dan juga akan membahas Strategi baru guna mengembangkan budaya tersebut.⁴⁵



Gambar 4.11
LAP PAI MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar

⁴⁴ Observasi tanggal 15 Maret 2021

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Najib Faridhon selaku Kepala Madrasah MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar tanggal 12 Maret 2021

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan kegiatan rutin harian, mingguan, dan bulanan sering dilakukan di LAP PAI milik Madrasah. LAP PAI merupakan sarana untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Dalam LAP PAI ada fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan. Tentunya hal ini memudahkan siswa dalam penerapan budaya sekolah.⁴⁶

Kinerja dari pengurus IPNU IPPNU selalu ada evaluasi setiap bulan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kendala, kekurangan serta temuan baru yang didapatkan pada penerapan budaya sekolah melalui kegiatan IPNU IPPNU. Evaluasi mencakup kinerja tim, hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilaksanakan, kendala/kekurangan-kekurangan yang nantinya akan dianalisa untuk mencari solusi dan ditindak lanjuti.⁴⁷

Sedangkan pada evaluasi kegiatan peserta didik yang di adakan oleh pengurus IPNU IPPNU dalam menunjang penerapan budaya sekolah cukup membuahkan hasil. pengamatan peneliti secara langsung di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar menunjukkan budaya yang baik hasil dari kegiatan IPNU IPPNU. Angka keterlambatan peserta didik sudah mulai menurun.⁴⁸ hal ini dijelaskan oleh bapak kholik selaku satpam di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar:

Para siswa disini tinggat kedisiplinannya semakin membaik. masih tetap ada siswa yang terlambat terlebih lagi untuk siswa yang bermukin di pondok pesantren. Namun sudah jauh lebih baik.

⁴⁶ Observasi tanggal 15 Maret 2021

⁴⁷ Observasi tanggal 15 Maret 2021

⁴⁸ Observasi tanggal 15 Maret 2021

untuk anak yang bermukim di pondok pesantren harus lebih dalam hal manajemen waktu mereka dengan kegiatan yang padat. siswa yang di pondok pesantren yang tidak dapat mengatur waktu dengan baik akan kewalahan dalam mengikuti setiap kegiatan baik kegiatan di sekolah maupun di pondok pesantren.⁴⁹



Gambar 4. 12
Kaligrafi Nahdlatul Ulama di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar

Hal tersebut membuktikan bahwa IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar berdiri karena memiliki wadah yang sama dengan Madrasah. Dan juga memiliki visi misi dan tujuan yang selaras baik dari IPNU IPPNU, madrasah, LP Ma'arif dan organisasi NU itu sendiri.⁵⁰

Dari penjelasan di atas peneliti menarik kesimpulan mengenai budaya disiplin peserta didik yaitu kebiasaan ini lama kelamaan akan membentuk budaya disiplin oleh seluruh peserta didik baik yang bermukim di pondok pesantren maupun yang pulang pergi dari rumah. Selain dari budaya disiplin budaya akan akan terbentuk dari kegiatan IPNU IPPNU adalah karakter religius yaitu dengan kegiatan kegiatan keagamaan yang

⁴⁹Wawancara dengan Bapak Kholik selaku satpam di MA Sirojut Tholibiin Bacem sutojayan Blitar tanggal 13 Maret 2021

⁵⁰Observasi selama proses penelitian berlangsung.

dilaksanakan di lembaga sekolah. Ada juga rasa tidak mudah menyerah atas bakat dan minat yang peserta didik miliki.⁵¹

Budaya yang terbentuk dari kegiatan IPNU IPPNU akan membentuk karakteristik sekolah yang kuat, dianut, diatur, dengan baik dan dirasakan secara luas. Makin banyak personil sekolah yang menerapkan budaya sekolah maka akan semakin kuat pula budaya sekolah. Karena para personil sekolah memiliki pengalaman yang diterima bersama, sehingga dapat menciptakan pengertian yang sama. Budaya yang terbentuk mendukung lahirnya rasa tanggung jawab, kebersamaan, saling menghargai, kesetiakawanan, kedisiplinan dan gemar membaca di kalangan siswa melalui program IPNU IPPNU yaitu pembentukan kelompok sesuai bakat dan minat, penetapan jadwal kunjung ke perpustakaan, dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.⁵²

Budaya yang terbentuk juga mendukung tingkat keimanan dan ketaqwaan siswa melalui kegiatan religius yang dilakukan, seperti khataman Al-qur'an, Ratibul hadad, sholawatan dan lain sebagainya. budaya sekolah yang terbentuk juga mendukung hubungan siswa dengan seluruh warga sekolah agar berjalan baik yaitu hubungan personal antar siswa berjalan dengan baik, sehingga terciptanya suasana kondusif, setiap siswa diwajibkan untuk selalu mengucapkan salam dan menghormati

⁵¹ Observasi tanggal 15 Maret 2021

⁵² Observasi tanggal 15 Maret 2021

warga sekolah, dan bersikap santun, kemudian seluruh kegiatan yang telah di laksanakan berjalan dengan baik dan melibatkan siswa serta warga sekolah.⁵³

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan hasil temuan yang akan di paparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan peserta didik dalam penerapan budaya sekolah melalui kegiatan organisasi IPNU IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama- Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) adalah dengan melakukan:
 - a. Pemilihan kandidat ketua IPNU IPPNU
 - b. Pemilihan suara kandidat ketua IPNU IPPNU
 - c. Pemilihan anggota pengurus IPNU IPPNU
 - d. Pembagian departemen
2. Proses penerapan budaya sekolah melauai kegiatan IPNU IPPNU di MA Sirojut Tholibiin Bacem Sutojayan Blitar adalah sebagai berikut :
 - a. Pelantikan anggota pengurus IPNU IPPNU
 - b. Diklat (Pendidikan dan Latihan)
 - c. Penyusunan progrm kerja sesuai departemen masing masing
 - d. Pelaksanaan Program kerja. Berikut beberapa program kerja yang telah terlaksana;
 - 1) PHBN dan PHBI
 - 2) Rutinan Sholawa Al-Habsy

⁵³ Observasi tanggal 15 Maret 2021

- 3) Rutinan Khotmil Qur'an
- 4) Membaca surat yasiin sebelum KBM
- 5) Sholat dhuhur berjam'ah
- 6) Ziarah makam ulama Yayasan Sirojut Tholibiin
- 7) Pondok ramadhan
- 8) Latihan sepakbola dan voly
- 9) Latihan Pidato bahasa arab dan inggris.

3. Evaluasi dari penerapan budaya sekolah melalui kegiatan IPNU IPPNU
MA Sirojut Tholibiin Bacem

Berdasarkan data di lapangan terkait fokus penelitian yang ketiga dapat ditemukan hasil penelitian, evaluasi penerapan budaya sekolah melalui kegiatan IPNU IPPNU adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan rapat evaluasi untuk membahas kinerja pengurus IPNU IPPNU dalam kegiatan.
- b. Evaluasi membahas tentang kendala-kendala yang terjadi ketika kegiatan berlangsung serta sekaligus membahas solusi yang tepat serta yang terbaik untuk kegiatan yang telah terlaksana.
- c. Tujuan dari penerapan budaya sekolah melalui kegiatan IPNU IPPNU secara umum berhasil secara efektif dan lebih efisien.
- d. Masih banyak kegiatan IPNU IPPNU yang belum terlaksana seperti MAKESTA, LAKMUD, dan LAKUD.